

ANDJING GILA

KARANGAN M. MOEDAKA

DIMELAJOEKAN DAN DIRINGKASKAN

OLÉH

A. PRAWIRA SOEGANDA

Pertjétakan Indonesische Drukkerij, Weltevreden.

1919

W. 911501

ANDJING GILA.

Barangkali ada djoega jang beloem mengetahoei bagaimana kedjahatannja penjakit jang terdjadi daripada digigit andjing gila, disini hendak saja terangkan sekadar perloenja, tetapi sebeloem menerangkan hal itoe lebih dahoeleoe saja terangkan tanda-tanda pada andjing terseboet itoe.

Adapoen sebabnja seékor andjing djadi sakit gila, tijada lain hanja sebab digigit oléh andjing gila atau oléh binatang lain jang gila. Bisanja dari seékor binatang jang gila masoek kedalam toeboeh binatang lain, oléh karena binatang ini digigit oléh jang gila atau didjilat pada tempat jang loeka; sebab dari digoda, atau dari kepanasan, atau dari

dahaga, sebagaimana sering kali disangka orang banjak, tijadalah seékor binatang akan djadi sakit gila.

Kalau seékor binatang digigit oléh andjing gila, tijadalah ija mendjadi sakit seketika itoe djoewa, sekoerang-koerangnja 10 hari, selama-lamanja ada sampai 1 tahoen, maka baroe berbangkit penjakitnja. Perloe sekali diketahoei hal ini. Djikalau ada orang mempoenjañ andjing jang digigit oléh andjing lain, dan 14 hari kemoedijan andjing itoe masih séhat, beloem boléh orang mengira, bahwa bahaja akan mendjadi gila telah laloe.

Bijasanja tanda-tanda penjakit moelañ kelihatan antara tiga dan enam minggoe sesoedah kena gigit, terkadang-kadang sampai berboelan, malah ada sampai setahoen lamanja, maka baharoe keli-hatan.

Adapoen penjakit gila itoe ada doewa matjam, ja'itoe gila mengamoek dan gila dijam.

Andjing jang gila mengamoek, moelanja kela-koeannja semangkin banjak daripada ketika ma-sih semboeh dan ada djoega jang selaloe dijam sadja.

Adapoen lamanja dari moelaï bangkitnja penjakit hingga andjing itoe mati, paling lama 9 hari, terkadang 3 atau 4 hari, menoeroet bagaimana kerasnja penjakit.

Selama andjing itoe sakit (gila) kelakoeannja boléh kita bahagi menoeroet 3 waktoe.

Dalam waktoe pertama ja'itoe setelah setengah hari hingga 3 hari, andjing itoe kelihatan matanja mérah, hampir tijada berhentija berlari-larian kesana-kemari, lagi soeka mengadjak bermain-main atau mendjilat-djilat pada toewannja; apabila ija berhenti, ija soeka menggigiti badannja, teroetama loeka jang ada pada badannja itoe, sehingga bertjoe-tjoeran darah, tetapi roepa-roepanja tijada djoega dirasañja.

Napsoenja akan makan mendjadi koerang, lebih-lebih makanan, jang tadinja koerang digemarinja, semangkin koerang disoeakañja, sesoedahnja digigitnja, dikeloewarkannja poela, oléh karena tijada dapat menelan, dan perasaannja seperti hendak moentah sadja; jang disoeakañja ijalah barang jang keras, teroetama batoe; kadang-kadang dimakannja djoega merang atau tahi koeda atau lemboe, napsoe jang ber-

tambah ijalah napsoe akan marah dan akan mengawan, djika bertemoe dengan andjing betina, laloe sadsja diikoetinja ; lagi poela ija soeka bersemboenji.

Tanda-tanda jang terseboet diatas ini permoe-laannja apabila tidak kita selidiki benar-benar ham-pir tijada ketahoean, sebab sama dengan andjing kebiasaan sahadja, tetapi semangkin lama tanda-tanda itoe mangkin terang, teroetama bila soedah masoek dalam waktoe jang kedoewa, ja'itoe telah 3 atau 4 hari lamanja.

Dalam waktoe jang kedoewa tanda-tanda jang terseboet itoe mangkin bertambah, tetapi berlari-larian kijan-kemari itoe masih djoega diselangi berhenti sebentar-sebentar; apabila ija lari, tijada berketentoean kemana sadsja toedjoenja; kadang-kadang ada djoega jang kembali lagi ke roemahnja.

Apabila dipendjara atau ditambat dengan rantai, dengan sekoewat-koewatnja, ija berontak serta digigitnja dinding pendjara atau rantai itoe, soepaja dapat terlepas; kita lémparkan tongkat atau batoe atau apa sadsja barang jaag keras kepadanya, digigitnja sekoewat-koewat, sehingga giginja banjak jang patah dan moeloetnja berloemoeran darah, tetapi

tijada djoega dirasaġnja. Djika ija terlepas atau mémang andjing itoe tidak dipeliharakan orang, seperti andjing kampoeng jang kebanyakan, ketika ija lari, apa-apa jang dilihatnja, dikedjarnja serta diterkamnja, tijada pandang apa djoewa poen, sebab ketika itoe boekan main boewasnja. Apa-apa jang merintangi sedang ija lari dilompatnja, meskipun pagar, jang tingginja satoe Meter, ada djoega jang dilompatinja. Lagi poela tijada hingganja ija minoem, dan jang diminoemnja itoe sebarang air sadja, meski air kotoran sekalipoen, djika terdapat sedang ija haoes dahaga, diminoemnja djoega. Badannja mendjadi koeroes, moeloetnja terboeka serta berboesa, ékornja moelaġ terkelapai oléħ karena soedah koerang kekoewatannja; kadang-kadang menjalak dan meraoeng-raoeng dengan soewara jang parau, djalannja masih djoega soeka berbélok kekiri atau kekanan.

Dalam waktœ jang ketiga ja'itœ waktœ andjing itœ akan mati, tingkah lakœ jang diatas itœ moelaġ berkoerang-koerang, oléħ karena banjak bahagian badan jang mati; kepalanja waktœ itœ selalœ toendoek, matanja soeram dan masoek

kedalam, lidahnja beroepa biroe itoe keloewar, badannja mangkin bertambah koeroes, perdjalanannja hoejoeng, dan tijada hingganja djatoeh, kadang-kadang djika ija djatoeh, tijada bangoen lagi, baharoe bangoen kalau ada jang menjebabkan, ja'itoe badannja ditimpa apa-apa atau ija melihat binatang lain, tetapi meskipoen bangoen, separeuh andjing gila itoe hanja kepalanja dan kaki hadapan sadja, sebab bahagian badan belakang soedah setengah mati, ada djoega jang masih koewat berdjalan, tetapi merajap sadja seperti semoe! sambil menghéla kaki belakang, tidak berapa lamanja ija berdjalan, djatoeh lagi poela; selang satoe atau doewa hari dari waktoe itoe baharoe andjing itoe mati, demikijanlah tanda-tanda pada andjing gila jang bertingkah itoe.

Sekarang hendak ditjeriterakan andjing gila jang selaloe dijam sadja; tanda-tanda pada andjing gila jang demikijan itoe ja'itoe andjing itoe mendjadi gelisah, dan makannja koerang, atau sama sekali tidak maoe makan lagi, jang lekas kelihatan ja'itoe kelemahan anggota-anggota; jang chas pada penjakit ini, ja'itoe kelemahan toelang rahang dibawah,

8

djadi moeloetnja tidak dapat ditoetoep. Baharoe njata sekali diketahoei, bila penjakitnja soedah terl.loe pajah, ja'itoe djika soedah masoek dalam waktoe jang ketiga, tetapi keadaan pada toeboeh-nja sama sadja dengan jang diatas, hanja bédanja tidak banjak kelakoeannja; sebenarnja inilah jang mengoewartirkan, sebab orang jang ta' tahoe, menjangka andjing itoe tidak gila, baharoe diketahoeinja gila, djika dihampiri mengedjar atau menggigit.

Sebab itoe ingatlah, djika bertemoe dengan andjing, haroeslah djaga baik-baik djangan sampai ija menggigit, takoet kalau-kalau andjing itoe gila, sebab moeloet andjing gila itoe mengandoeng bisa jang soeka menoelar. Dan lagi bisa itoe menoelar boekan sadja oléh karena andjing itoe menggigit, tetapi boléh djoega oléh karena ija mendjilat atau mengemboes; boekankah diatas telah diterangkan ja'itoe dalam waktoe jang pertama andjing itoe soeka mengadjak toewannja bermain-main.

Binatang lain jang digigit oléh andjing gila, tentoe mendjadi gila poela dan achirnja mati. Tetapi

boléh djadi djoega air lijoer (loedah) andjing itoe jang (mengandoeng bisa) tertahan oléh boeloe andjing jang digigit, sehingga tidak masoek kedalam loekanja. Kalau begitoe gigit itoe tidak berbahaja ; tetapi amat djarang sekali terdjadi jang demikijan itoe. Begitoe djoega boléh djadi air lijoer andjing gila itoe tertahan oléh kain orang jang digigit oléh andjing itoe.

Sekarang hendak diterangkan bagaimana tanda-tanda pada orang jang berpenjakit itoe.

Oempamanja ada seorang-orang digigit andjing gila, selang 1 atau 2 hari loekanja itoe soedah baik lagi, tetapi bekasnja itoe masih berasa gatal dan terkadang berasa sakit didalamnja, tijada berapa lamanja kelihatan keliling bekas loeka itoe bengkak, warnanja mérah kehitaman, rasanja sakit dan gatal.

Ketika orang itoe baharoe demam, kepalanja berasa berat, penakoet, tidoernja sebentar-sebentar terbangoen, sebab banjak pikiran jang ta' karoewan, pentjiJoem dan pendengar mendjadi koerang.

Jang terlebih ditakoeti ialah sinar, djadi orang jang sakit itoe haroes tinggal dalam tempat jang

10

gelap sadja, demikijan djoega sekali-kali tidak boléh kena angin, karena djika kena angin penja-
kitnja itoe akan bertambah.

Perasaannja sangat dahaga, tetapi tidak dapat ija menelan, sebab léhérnja sakit, sedangkan loedah-
poen tijada dapat ditelannja ; moeloetnja berboesa dan air lijoernja meléléh sadja ; badannja selaloe berpeloeh ; napasnja péndék dan sesak, tidoernja gelisah oléh karena merasaï penjakit, tangan dan kakinja dingin, orang-orangan matanja men-
djadi besar, dan penglihatannja mendjadi koerang terang, nadinja bertambah tjepat, sehingga dalam sa-
toe menit 120 terkadang sampai 180 kali dan panas-
nja, djika kita oekoer dengan thermometer, hingga ada jang 41°.

Napsoe akan makan ta' ada sama sekali, tapi pi-
kirannja waktoe itoe masih seperti pikiran orang jang tak sakit.

Lama-kelamaan orang sakit itoe tidak dapat ber-
kata, sebab oerat-oerat dalam léhérnja makin mengeroet. Dahaganja bertambah-tambah, djika ija memaksa minta air, seperti orang bisoe, oléh karena tidak dapat berkata, kalau soedah diberi orang

air, tidak dapat diminoemnja, djadi hanja soe-
sah sadja padanja, dari sebab itoe orang jang ber-
penjakit demikijan itoe, kalau tidak betoel-betoel
didjaga, ada jang soeka memboenoeh diri, karena
pegal merasai sakitnja.

Lagi sekali-kali ija tidak boléh tersentoeh, se-
bab itoe akan menambahi penjakitnja poela.

Lain daripada kesakitannja jang bertambah itoe,
penakoetnja dan napsoenja akan marah bertambah-
tambah lagi, kadang-kadang bila telah memarahi
seorang kenalanja dengan memaki-maki, ija
soeka minta ma'af pada orang jang dimakinja
itoe, roepanja oléh karena pikirannja soedah
moelaï beroebah, djadi keadaan orang jang
berpenjakit demikijan itoe sebagaimana binatang
jang menggigitnja itoe.

Adoehai toewan, bagaimanakah rasa hati kita,
djika anak atau keloewarga kita mendapat penjakit
itoe ?

Boekankah kita mengikoet djoega soesah ?

Setelah orang itoe sakit 3 atau 4 hari menoeroet
bagaimana kerasnja penjakit, anggotanja semoewa
mati, djadi soedah tidak dapat bergerak lagi. achirnja

orang itoe mati. Ketika hendak melepaskan njawa, hingga ada jang seperempat atau setengah djam lamanja dan kadang-kadang ketika itoe ada jang soeka meraoeng-raoeng seperti andjing, roepanja kalau dapat berkata minta tolong, oléh karena kesakitan.

Adapoen matinja orang jang digigit andjing gila itoe, tidak sadja oléh karena kesakitan loeka bekas digigit itoe, tetapi dari sebab lain poen, ja'itoe sesak bernapas, banjak napsoe dan lain-lain, sebab tijap orang jang berpenjakit demikijan itoe, banjak sekali jang dirasañja. Dan penjakit itoe ada gandjil sedikit, ja'itoe djika kena pada laki-laki terlaloe keras, tetapi kalau pada perempoewan atau anak-anak tidak seberapa.

Diatas telah diterangkan, bahwa orang jang digigit andjing gila itoe, dari moelañ sakit hingga mati, tidak tentoe lamanja, menoeroet bagaimana kerasnja penjakit, begitoe djoega keras tidaknja penjakit itoe bergantoeng djoega kepada banjaknja bisa jang masoek.

Dari sebab itoe barangkali telah ada saudara atau kenalan toewan digigit andjing, meskipoen

andjing itoe kelihatan semboeh, sijapa tahoe soe-
dah masoek dalam waktoe jang pertama, haroes
lekas pergi ke doktor, djangan lambat, soepaja
bisa jang masoek kedalam toeboeh itoe, djangan
sampai masoek ke otak, sebab djika soedah masoek,
terkadang tidak boléh diobati lagi.

Djikalau roemahnja djaoeh dari tempat dok-
tor, haroes diberi tahoe soepaja ija menghadap
kepada kepala district (Wedana atau Assistent
Wedana). Nanti kepala district itoe dengan lekas
akan menjoeroeh seorang opas mengantarkan
orang itoe ke doktor, djadi si sakit ta' oe-
sah mengeloewarkan ongkos barang sepésér, dan
lagi di tempat berobat kita diberi makan setjoe-
koepnja dan tempat menginap.

Penjakit demam hampir semoewa orang tahoe
akan obatnja, ja'itoe kina; tetapi penjakit andjing
gila itoe tidak demikijan halnja; sedangkan doktor,
djika bisa itoe soedah masoek otak, ada djoega
jang tidak dapat menjemboehkan, ketjoewali djika
beloem masoek. Djadi sekarang seboléh-boléhnya
djika ada jang digigit andjing gilahari ini, hari ini
djoega haroes pergi ke kepala district, soepaja lekas

dikirimkan ke doktor, sebab sijapa tahoe bisa jang masoek itoe banjak atau sedikit, oentoeng kalau sedikit, bagaimanakah kalau bisa itoe banjak, boekankah akan mendjadikan bahaya ? Lagi poela doktor jang mengobati orang jang digigit andjing gila itoe tidak sebarang doktor sadja, soedah ditentoeakan ja'itoe di Betawi, tempatnja disebelah selatan djalan roemah sétan (Vrijmetselaarsweg), bertentangan dengan sekolah K.W.S., dihadapannja ada merk „INSTITUUT-PASTEUR”, djika kita naik sado dari statsijoen Gambir hanja 10 sèn séwa sado.

Djikalau ada orang jang sakit digigit andjing gila itoe tidak terboeroe dibawa ke doktor, oléh karena kerasnja penjakit, haroeslah ija dipelihara baik-baik ja'itoe pakaiannja haroes selamanja bersih ditaroeh dalam tempat jang gelap, jang tijada kena angin, dan jang soenji, tetapi meskipoen dipeliharakan demikijan, tidak akan djadi semboeh, hanja sekadar boewat meringankan penjakit sadja ; loedahnja djangan sampai mengenaï badan kita, sebab dalam loedah itoe ada banjak bisanja, djadi djika mengenaï

badan kita, bisa itoe masoek kedalam luebang-loebang peloeah, tentoe akan sakit demikijan poela.

Dari sebab hal jang terseboet diatas itoe akan mendjadikan kesoesahan kepada kita, djadi haroes kita djaga baik-baik; teroetama ijalah pokoknja ja'itoe binatangnja, djika toewan mempoenja' andjing, djanganlah dibijarkan sadja, seboléh-boléh haroes dirantai atau moeloetnja memakai berongsong, soepaja tidak dapat menggigit; kalau tidak beberapa goenanja, lebih baik dipoenahkan sadja, soepaja mendjadi koerang banjak, sebab banjaknja orang jang berpenjakit itoe berpadanan dengan banjaknja andjing, seperti keterangan lebih djaoeh, di keradjaan Djerman dalam antara tahoen 1889-1894 banjaknja orang mati digigit andjing gila hanya 16 orang, tetapi di negeri Friesen antara tahoen 1810-1819 hingga 1053 orang jang mati, tidak lain sebabnja hanya karena banjaknja andjing dan roepanja masih banjak orang jang tidak mempedoelikan perintah negeri. Demikijan djoega disini, seperti jang telah saja lihat di Betawi, boekan sedikit orang jang sakit digigit andjing gila itoe; oléh

16

karena itoe mendjadi tandalah, bahwa disini djoega masih ada banjak orang jang tidak mendengar perintah, soepaja andjingnja itoe didjaga baik-baik, ja'itoe dirantai atau moeloetnja diberi berongsong. Sekarang oléh karena andjing itoe akan mendjadikan bahaya besar sekali, saja minta dengan sangat soepaja toewan-toewan soeka mendjaga dengan baik-baik akan andjing toewan itoe, ja'itoe haroes dirantai dan ditambat, kalau tidak, haroes memakai berongsong sadja, tetapi sebaiknja seperti jang telah saja katakan diatas, kalau tijada bergoena, lebih baik dipoenahkan sadja.

Akan menoetoep karangan ini, perhatikanlah nasihat-nasihat jang terseboet dibawah ini. Djika ada seorang-orang digigit andjing, dan andjing itoe tertambat atau terkoeroeng, atau boléh ditangkap dan dikoeroeng oléh orang jang dikenal andjing itoe, maka haroeslah djangan diboenoeh andjing itoe. Haroeslah selekas-lekasnja hal itoe diberi tahoekan kepada seorang amtenar Pekerdjaan Pengobatan héwan, seorang doktor héwan atau menteri héwan. Dan boléh minta pertolongan kepada seorang prijaji B. B. jang dekat tempat

kedijamannja, akan melakoekan pemberi-tahoean itoe.

Laloe andjing itoe ditahan akan diperamat-amati. Dalam 8 hari doktor héwan telah boléh menjatakan, gilakah andjing itoe atau tidak. Perloe sekali dikeditahoei hal ini, karena kalau andjing itoe tidak gila, ta' oesah lagi dilandjoetkan peliharannya, dan ta' oesah poela polisi mendjalankan ichtijar akan andjing-andjing lain.

Kalau andjing jang menggigit itoe telah terboe-noeh, haroeslah bangkainja dikirim kepada doktor héwan akan diperiksanya.

Alangkah baiknja dan sahnja, djika andjing itoe boléh diperiksa hidoep-hidoepnja.

UITGAVE DER COMMISSIE VOOR DE VOLKSLECTUUR



ASIA